

## BAB III

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### A. Profil Klinik

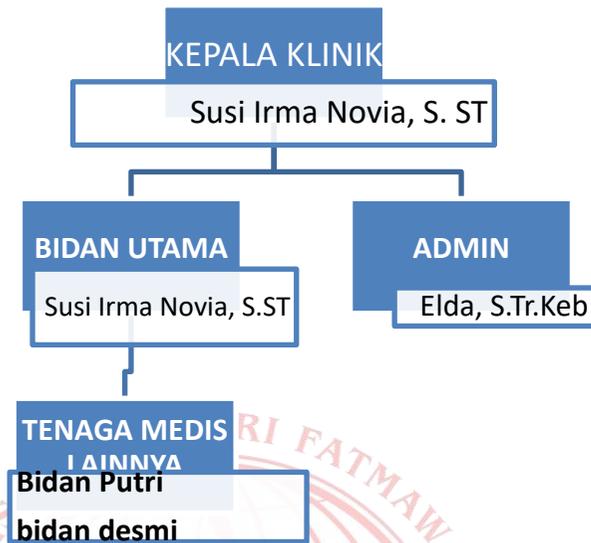
Klinik Bidan Susi Irma adalah salah satu klinik kesehatan yang terletak di Bengkulu, Indonesia, dan dikenal di kalangan masyarakat setempat sebagai tempat yang memberikan layanan kesehatan terkait dengan kesehatan ibu dan anak, terutama di bidang kebidanan.

##### 1. Lokasi Klinik

Bidan Susi Irma Novia Bengkulu. Alamat lokasi: Jl. Bangka (Jl. Bangka), Bengkulu, Propinsi Bengkulu 38221, Indonesia. Telepon: -. Klinik bidan bersalin di Kota Bengkulu. Melayani pasien ibu yang akan melahirkan, cek kandungan, pemasangan KB, penanganan bayi prematur dan lainnya bagi warga Kota Bengkulu. Bidan Susi Irma Novia dapat mendukung proses melahirkan secara normal dan caesar.

Pelayanan berkualitas dengan alat-alat medis yang modern dan lengkap. Segera kunjungi bidan bersalin terdekat ini untuk informasi harga / biaya, penggunaan BPJS, dan lainnya.

## 2. Struktur Klinik Bidan Susi Irma



### B. Aktivitas Klinik

Klinik atau Praktek Mandiri Bidan Susi Irma Novia ini melayani berbagai aktivitas yakni sebagai berikut :

#### 1. Melayani KB

adalah suatu layanan kesehatan yang diberikan untuk membantu pasangan suami istri dalam merencanakan jumlah dan jarak kelahiran anak. Program KB bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga, memperbaiki kesehatan ibu dan anak, serta memberikan pilihan metode kontrasepsi yang aman dan efektif bagi pasangan yang ingin menunda atau menghentikan

kelahiran anak. Di klinik kebidanan seperti Klinik Bidan Susi Irma, pelayanan KB biasanya dilakukan oleh bidan atau tenaga medis yang terlatih. Bidan memberikan konseling mengenai berbagai pilihan metode KB, memeriksa kondisi kesehatan calon pengguna KB, serta memberikan layanan kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan pasien.

## 2. Periksa Kehamilan

adalah serangkaian langkah medis yang dilakukan untuk memantau kesehatan ibu hamil dan janin selama masa kehamilan. Pemeriksaan ini penting untuk memastikan bahwa kehamilan berlangsung dengan baik, mencegah komplikasi, serta mendeteksi masalah yang mungkin timbul pada ibu atau janin.

## 3. Baby Spa

adalah layanan yang menyediakan perawatan khusus untuk bayi, dengan fokus pada kenyamanan dan kesehatan fisik serta emosional mereka. Perawatan ini dirancang untuk merangsang perkembangan motorik, mengurangi stres, serta meningkatkan kualitas tidur bayi melalui serangkaian aktivitas yang aman dan menenangkan. Di baby spa, bayi biasanya akan mendapatkan perawatan seperti mandi air hangat, pijat bayi, dan terapi air. Layanan ini tidak hanya bermanfaat untuk bayi, tetapi juga memberikan momen relaksasi

bagi orang tua yang mungkin merasa stres dengan rutinitas perawatan bayi mereka. Klinik Bidan Susi Irma menyediakan layanan baby spa, mereka menawarkan perawatan bayi yang aman dan menyenangkan, baik untuk bayi yang baru lahir maupun bayi yang lebih besar. Di baby spa, perawatan biasanya dilakukan oleh tenaga terlatih yang memahami kebutuhan khusus bayi, memastikan setiap sesi aman dan nyaman.

#### 4. Persalinan

Proses Persalinan di Klinik Bidan Susi Irma biasanya akan dikelola oleh bidan yang terlatih. Klinik ini mungkin menyediakan layanan persalinan normal dan penanganan medis lainnya sesuai dengan kondisi kesehatan ibu dan bayi. Bidan atau tenaga medis di klinik akan memastikan bahwa ibu dan bayi dalam kondisi baik selama persalinan dan memberikan edukasi tentang cara-cara mempersiapkan diri menghadapi persalinan, teknik pernapasan, dan posisi yang nyaman selama proses tersebut.

#### 5. Menampung Air susu para ibu-ibu yang melimpah untuk diberikan kepada yang membutuhkan

Jadi klinik bidan susi Irma novia ini menerima atau menampung apabila ibu-ibu yang air susunya berlebih untuk diberikan kepada yang membutuhkannya.

## **B. Gambaran Kebijakan Pemberian ASI Eksklusif di Kota Bengkulu**

### **1. Latar belakang peraturan**

Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 9 Tahun 2019 bertujuan untuk meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. Kebijakan ini juga mendukung inisiatif kesehatan nasional yang menargetkan angka pemberian ASI eksklusif sebesar 70% sesuai dengan rekomendasi WHO dan UNICEF. Peraturan ini mencakup berbagai aspek, termasuk:

1. Kewajiban fasilitas kesehatan: Memastikan tersedianya sarana dan prasarana untuk mendukung pemberian ASI.
2. Pendidikan kepada masyarakat: Memberikan penyuluhan tentang pentingnya ASI eksklusif.
3. Pengelolaan donor ASI: Mengatur prosedur pemberian dan penerimaan donor ASI, meskipun belum mencakup pencatatan hubungan mahram akibat persusuan.

### **C. Data Pendukung dari Lapangan**

Berdasarkan wawancara dengan beberapa informan, implementasi peraturan ini menunjukkan beberapa temuan penting:

1. Jumlah Pendonor dan Penerima ASI:
  - a. Terdapat empat pendonor di Kota Bengkulu yang secara rutin mendonorkan ASI.

- b. Jumlah penerima ASI donor mencapai lebih dari dua bayi dalam setahun terakhir.

2. Metode Pemberian ASI Donor:

- a. Sebagian besar ASI diberikan dalam bentuk ASI perah yang disimpan dalam kantong ASI.
- b. Ada juga kasus pemberian ASI langsung dari pendonor ke bayi penerima, meskipun jarang terjadi.

3. Kurangnya Pemahaman Hukum Mahram:

- a. Banyak pendonor tidak memahami bahwa bayi yang menerima ASI mereka menjadi mahram.
- b. Hubungan antara pendonor dan penerima sering kali terputus setelah pemberian ASI selesai.

